

## EDUKASI TENTANG BAGAIMANA CARA MENCEGAH DAN MENANGGAPI COVID-19 DI PANTI YATIM INDONESIA CABANG KOTA TANGERANG

Nawiroh Vera<sup>1</sup>, Oxa Jemie Aditya<sup>2</sup>, Shintia Maulina<sup>3</sup>, Rifqa Alya Salsabila<sup>4</sup>, Resti Melliza Andinie<sup>5</sup>  
Misbahul Anam<sup>6</sup>

Universitas Budi Luhur Jakarta  
Email: [miajesikaayu@budiluhur.ac.id](mailto:miajesikaayu@budiluhur.ac.id)

Submitted: 30 December 2021, Revised: 15 January 2021, Accepted : 25 January 2021

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Yatim Indonesia cabang Kota Tangerang dengan tujuan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mencegah dan menanggapi virus covid-19. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan pendekatan komunikasi persuasif. Kami berusaha memberikan informasi seputar pandemi covid-19 dan juga cara pencegahannya. Tak hanya pemberian informasi kami juga saling bertukar pikiran dan informasi pada teman teman kami di Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang. Adapun luaran dari hasil pengabdian adalah; Anak panti mendapatkan pengetahuan tentang penjelasan virus covid-19. Anak panti mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara pencegahan terkait covid-19. Anak panti menjadi lebih waspada dan berhati hati dengan adanya pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, pemahaman, covid-19, persuasif

### Abstract

*This community service was carried out at the Indonesia Orphanage in the Tangerang City branch with the aim of providing an understanding of how to prevent and respond to the COVID-19 virus. This service activity uses the method of implementing a persuasive communication approach. We try to provide information about the COVID-19 pandemic and also how to prevent it. Not only providing information, we also exchange ideas and information with our friends at the Indonesian Orphanage, Tangerang City Branch. The outputs of the service results are; Orphanage children get knowledge about the explanation of the covid-19 virus. The orphanage children know and understand about how to prevent COVID-19. Orphanage children are becoming more alert and careful with the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** community service, understanding, covid-19, persuasive

### Pendahuluan

Manusia secara definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah makhluk yang berakal budi. Ya, berakal dan berbudi itulah hakikat manusia. Tak sekedar dia pandai tapi dia memiliki budi yang berarti kepandaianya untuk menimbang mana baik dan buruk. Oleh karena itulah manusia disandingkan dengan perkataan kemanusiaan. Kemanusiaan merupakan sifat manusia yang perlu dijaga karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk yang berakal budi. Kemanusiaan tidak hanya sebatas tentang memiliki akal budi, tetapi kemanusiaan merupakan sifat yang memanusiakan manusia yang lain dalam pandangan yang setara. Dalam kemanusiaan terdapat bentuk perdamaian yang nyata disaat manusia yang lainnya menjaga agar saling tentram, damai, dan sejahtera.

Sebagai manusia yang menjunjung tinggi kemanusiaan, saling berbagi adalah kegiatan yang memberikan dampak besar. Berbagi merupakan suatu kegiatan membantu sesama manusia yang akan menghasilkan kebaikan, kemudahan bagi orang lain, dan rasa syukur, bahkan salah satu professor di Stony Brook University menuliskan dalam bukunya saling berbagi ke sesama manusia akan meningkatkan kualitas kesehatan pada diri seseorang. Dengan berbagi pula kita dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain, terutama orang-orang yang membutuhkan.

Kurangnya tingkat kesejahteraan dalam status sosial kebawah membuat masyarakat semakin kurang perhatian. Tidak hanya peran pemerintah saja yang harus peduli terhadap orang disekitar. Namun, peran masyarakat sekitar juga diperlukan untuk meringankan beban sesama. Kita dapat melakukan banyak hal dengan segala sesuatu yang kita miliki baik itu moral maupun materil. Hal ini untuk memberikan gambaran bagaimana kita sebagai masyarakat yang peduli dan mampu untuk berbagi bersama dengan masyarakat sosial kebawah. Hal ini dapat diwujudkan dalam komunikasi entah dalam bentuk apapun itu sangatlah penting ditujukan untuk tercapainya komunikasi yang efektif terutama bagi pelaku komunikasi yang masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda. Seperti yang dikemukakan oleh (Samovar, dkk, 2010) bahwa komunikasi sangat dipengaruhi oleh norma social dan budaya. Mengingat bahwa setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda, maka dalam perilaku berkomunikasi harus sedapat mungkin menemukan cara apa yang paling tepat dan mudah dalam mengkomunikasikan berbagai pesan atau informasi. Mengenal dan memahami pola atau perilaku lawan bicara secara tepat memungkinkan proses komunikasi secara interpersonal diantara pelaku komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Karena dengan adanya perbedaan konsepsi/pandangan nilai dari setiap individu menganjurkan kita untuk harus berusaha mengenal, memahami dan menyesuaikan diri satu sama lain. Hal ini tentunya merupakan bagian dari sejauh mana proses memahami dan menyesuaikan perilaku komunikasi sehingga bisa menciptakan keselarasan komunikasi secara interpersonal yang interaktif diantara pelaku komunikasi karena jika tanpa adanya komunikasi yang efektif maka isi pesan yang ingin disampaikan akan gagal.

Dengan keterkaitan antara nilai-nilai luhur kemanusiaan ini pula maka kami akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para anak yatim yang berada pada naungan Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang ditengah pandemic covid-19 dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mencegah dan menanggapi virus covid-19. Pada kegiatan yang akan kami lakukan, kami menerapkan *physical distancing/social distancing* sebagaimana yang telah dihimbau untuk mengikuti panduan Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan pemerintah bahwa kita tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan berkumpul demi memutus mata rantai penyebaran virus corona. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya menghentikan atau setidaknya memperlambat laju penyebaran dan penularan virus corona.

Kegiatan Abdimas ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan kemasyarakatan, selain itu melalui kegiatan ini kami dapat menanamkan nilai-nilai empati, peduli, berbagi, rasa syukur, kerja sama dalam kelompok serta tanggung jawab. Dengan dukungan serta semangat kami ingin mengabdikan kepada masyarakat.

Adapun tujuan yang ingin capai atas diadakannya kegiatan Abdimas ini sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan nilai-nilai kebudiluhuran dan prinsip-prinsip kebudayaan yang sudah diterangkan pada mata kuliah sebelumnya dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan bakti sosial.
- b. Meningkatkan kepedulian dan rasa sosial terhadap kondisi sosial ditengah pandemic covid-19.
- c. Terciptanya individu yang peduli terhadap sesama.
- d. Meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan antar sesama manusia.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian yang kelompok kami lakukan di Panti Yatim Indonesia cabang Kota Tangerang menggunakan metode pelaksanaan pendekatan persuasif. Komunikasi persuasif

merupakan komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Persuasif memanfaatkan situasi psikologis dan sosiologis komunikasi untuk mempengaruhinya, sehingga tujuan pesan dapat dicapai (Efendy, 1990:81). Dengan menerapkan pendekatan persuasif dalam komunikasi sosial, komunikator dapat membuat komunikasi bersedia mengikuti ajakan/himbauan yang disampaikan dengan senang hati, suka rela atau tanpa paksaan.

Pada awal kedatangan kami anak-anak di panti tersebut sangat malu, diam dan tidak ingin berbicara jika tidak ditanya oleh kami. Kami memahami betul hal itu terjadi, terutama mereka tinggal di panti yang dimana mereka jarang bersosialisasi dengan orang banyak dan hanya bersosialisasi dengan anggota panti lainnya dan pengurus panti. Maka dari itu kami melakukan pendekatan tersebut dengan memperkenalkan diri kami satu persatu dan juga meminta mereka untuk memperkenalkan dirinya satu persatu secara bergantian. Selain itu kami juga mengadakan sesi games dimana anak yang bisa menjawab pertanyaan dari kami akan mendapatkan hadiah dan juga memberikan penyuluhan tentang virus covid-19 dan juga bagaimana cara mencegah virus tersebut serta gejala yang dirasa jika terkena virus covid-19.

Seiring berjalannya waktu suasana pun mencair, anak-anak di panti tersebut mulai nyaman dan terbuka dengan kami. Bahkan saat melakukan sesi foto mereka terlihat sangat senang dengan kedatangan kami.



gambar 1. Persiapan Kegiatan



gambar 2. Perkenalan Diri Antar Anggota Kelompok dan Anggota Panti

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Pada tanggal 6 Desember 2020, Adapun tempat pelaksanaan pengabdian adalah di Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang.

## Hasil dan Pembahasan

### Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh Mahasiswa Universitas Budi Luhur. Survei lapangan dilakukan pada tanggal 27 November 2020. Dan melalukan kegiatan di tanggal 6 Desember 2020. Kegiatan kunjungan ini memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat agar tidak terpaku dengan kegiatan yang itu-itu saja. Selain itu kegiatan ini tidak hanya berupa kunjungan saja, melainkan juga pemberian materi mengenai pandemi virus ini yakni, covid-19. Dengan adanya kunjungan sekaligus penyampain materi diharapkan mereka mendapat informasi mengenai apa yang dihadapi oleh semua masyarakat dibelahan dunia ini. Selain itu mereka juga terlihat lebih memahami bagaimana menyikapi adanya pandemi ini.



Gambar 3. Lokasi Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang

### Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan kunjungan ke Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang. Kegiatan dimulai pada tanggal 6 Desember 2020 dimulai dengan mendatangi lokasi Panti Yatim Indonesia yang beralamatkan di Jl. Tmp. Taruna No.26, RT.001/RW.003, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111. Kegiatan yang kami lakukan tidak hanya berupa kunjungan namun juga penyampaian materi mengenai pencegahan covid-19, virus yang saat ini sedang melanda dunia termasuk negara indonesia. Hasil dari kegiatan ini adalah anak anak dari panti Yatim Indonesia jadi mengetahui penjelasan covid-19, selain itu mereka juga memahami bagaimana cara pencegahan virus ini sehingga kita semua dapat terus menjaga kesehatan kita bersama.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan dari masing masing individu, yang dimulai dari pengenalan kami sebagai tim abdimas dari Universitas Budi Luhur lalu dilanjutkan dengan pengenalan oleh teman teman kami dari Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang. Setelah pengenalan kami melanjutkan ketahap pemberian informasi seputar pandemi covid-19 dan juga cara pencegahannya. Tak hanya pemberian informasi kami juga saling bertukar pikiran dan informasi pada teman teman kami di Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang. Selanjutnya kami juga mengadakan games dan juga hiburan Bersama.



Gambar 4. Sharing Session Bersama Anak Panti

### Luaran Hasil

Pada kegiatan kunjungan ini dengan adanya pemulaian materi mengenai covid19 dan juga cara pencegahannya yang kami lakukan. Kami telah mendapatkan luaran sebagai berikut:

- a. Anak panti mendapatkan pengetahuan tentang penjelasan virus covid-19.
- b. Anak panti mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara pencegahan terkait covid-19.
- c. Anak panti menjadi lebih waspada dan berhati hati dengan adanya pandemi covid-19.



Gambar 5. Acara Hiburan dan Games Bersama Anak Panti



Gambar 6. Kedekatan Anggota Kelompok Bersama Anak Panti



Gambar 7. Foto Bersama "Salam Budi Luhur"

### Solusi

Di saat Covid-19 telah mengubah kehidupan dunia, manusia adalah makhluk sosial yang butuh sentuhan dan interaksi. Jadi wajar, saat kewaspadaan dan pedoman jarak sosial meluas di berbagai tempat, banyak orang mencari celah untuk bersosialisasi dengan orang yang mereka cintai. Sebelum melakukan kunjungan tersebut sudah pastinya kami melakukan survey terlebih dahulu. Dikarenakan sedang pandemi dan dikhawatirkan pengelola yayasan panti tidak menerima kunjungan dari siapapun, dan akhirnya setelah melakukan survey kami pun mendapatkan dari pihak panti, kami pun langsung melakukan abdimas di panti tersebut.

Pada pandemi covid-19 ini memang bukan menjadi masa yang mudah termasuk bagi 10 anak dari Panti Yatim Indonesia tersebut, Dengan melakukan komunikasi persuasif akhirnya anak-anak di panti tersebut jadi makin terbuka kepada kami, suasana pun mencair. Dan tidak lupa dari kami ataupun anak-anak panti tersebut tetap melakukan protokol kesehatan seperti: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Senang sekali rasanya jika melihat anak-anak itu tersenyum lepas seperti tidak beban. Kami pun jujur merasa senang juga saat disambut dengan baik disana. Dengan pengetahuan yang kami memiliki, kami pun memberikan materi tentang virus yang sedang melanda seluruh dunia yaitu virus covid-19. Ya, selayaknya anak kecil biasa, yang mereka ketahui memang virus ini berbahaya tetapi tidak tahu persis apa itu virus covid-19. Setelah memberikan materi tersebut, akhirnya anak-anak pun bisa mengerti, dengan apa yang sudah disampaikan oleh kami. Tidak mudah menghadapi anak kecil terlebih baru pertama kali bertemu, oleh karena itu kami melakukan games, sharingsharing supaya komunikasi pun berjalan dengan baik antara kami dan anak-anak panti tersebut.

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan memberi pengalaman yang cukup berarti serta dapat mendukung anggota kelompok dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap orang lain dan juga untuk berbagi pengetahuan kepada masyarakat sekitar. Para anggota Panti Yatim Indonesia Cabang Kota Tangerang begitu gemar bercerita, baik saat berjumpa oleh kami maupun saat pembelajaran berjalan. Itu adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa lisan yang mereka miliki.

### Saran

Pengabdian masyarakat merupakan implementasi tridarma perguruan tinggi, hendaknya dosen dan mahasiswa secara rutin melaksanakan kegiatan abdimas sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan tentunya berbagi ilmu dan pengetahuan kepada sesama

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Samovar, Larry A., dkk. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.

Efendy, Onong Uchjana. (1990). *Radio Siaran Teori&Praktek*. Bandung: Bandar Maju.

<https://pantiyatim.or.id/asrama-tmp-taruna-tangerang/>